

PEMBENTUKAN KESADARAN PALSU OLEH TELEVISI PADA KHALAYAK

**(Studi Kasus: Masyarakat Penonton Tayangan Reality Show Bedah Rumah
GTV)**



Desi

4825151108

**Skripsi ini Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S. Sos)**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2020**

ABSTRAK

Desi. Pembentukan Kesadaran Palsu Oleh Televisi Pada Khalayak (Studi Pada Masyarakat Penonton Tayangan Reality show Bedah Rumah GTV). Skripsi. Jakarta: Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta,2020.

Penelitian ini secara garis besar memiliki dua permasalahan penelitian. Pertama, bagaimana proses pembentukan kesadaran palsu pada khalayak. Kedua, bagaimana ideologi dalam media membentuk kesadaran palsu pada khalayak. Tujuan utama penelitian ini untuk menggambarkan proses kesadaran palsu pada khalayak dan mendeskripsikan ideologi dalam media membentuk kesadaran palsu pada khalayak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data penelitian diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan subjek penelitian yaitu satu orang penerima bantuan dari *Reality show* bedah rumah di GTV, sepuluh orang penonton, dan satu pihak media yang bersangkutan yaitu produser bedah rumah GTV. Lokasi penelitian akan dilakukan di daerah Depok, Jawa Barat. Penelitian dilakukan dari bulan Januari-Maret 2019.

Hasil Penelitian memperlihatkan tujuan media memproduksi program acara Bedah Rumah. Masyarakat penonton tayangan *Reality show* bedah rumah GTV terbagi berdasarkan kelas sosial atas, menengah dan bawah, berdasarkan indikator latar belakang pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan kondisi rumah yang dimiliki. Upaya yang dilakukan media dalam menyebarkan kedermawannya melalui adegan yang ditampilkan. Nilai-nilai yang terkandung dalam tayangan Bedah Rumah dan struktur hegemoni didalam media. Kemudian struktur yang ada didalam media melakukan framing melalui adegan bernilai sosial seperti sujud syukur, adegan jalan-jalan, rumah dirobohkan dan pemberian hadiah. Tujuan dari framing adalah memperkuat citra media dalam menyebarkan kedermawanan. Media menyimpan hal-hal yang disembunyikan dari program Bedah Rumah misalnya, waktu penggerjaan rumah tidak 24 jam, dinding tidak terbuat dari batu dan bantuan diberikan bersifat jangka pendek. Pandangan khalayak terbagi menjadi dua yaitu pro dan kontra. Khalayak pro mengalami kesadaran palsu dan kontra mengalami ketidapercayaan dan bersifat apatis terhadap tayangan. Proses kesadaran palsu yang terjadi pada khalayak menguatkan televisi dalam menjalankan aksi kapitalisnya melalui dominasi yang disebut sebagai hegemoni. Kesadaran palsu menjadi komoditi bagi televisi untuk mendapatkan keuntungan besar dari program *reality show* Bedah Rumah.

Kata kunci : Kesadaran Palsu, Ideologi, Televisi, Khalayak

ABSTRACT

Desi. The Formation of False Awareness by Television in the Audience (Study of the Community Watching Impressions of GTV Home Reality). Thesis. Jakarta: Sociology Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2020.

This research broadly has two research problems. First, how the process of forming false awareness in the audience. Second, how ideology in the media forms a false awareness in the audience. The main purpose of this research is to describe process of forming false awareness and ideology in the media forms a false awareness in the audience.

This research uses a qualitative approach with a case study method. The research data were obtained through observation, documentation, and interviews with the research subjects, namely one recipient of assistance from the Reality show on home surgery on GTV, ten viewers, and one relevant media party, the producer of home surgery GTV. The location of the research will be conducted in the area of Depok, West Java. The study was conducted from January to March 2019.

The results of the study show the media's purpose in producing the House Renovation program. The audience of the GTV Reality home surgery show is divided into upper, middle and lower social classes, based on indicators of educational background, employment, income and condition of the house they own. The efforts made by the media in spreading his generosity through the scenes shown. The values contained in the impressions of Home Surgery and hegemony structures in the media. Then the structure in the media is framing through socially valuable scenes such as prostrations of gratitude, street scenes, houses being torn down and gifts. The purpose of framing is to strengthen the image of the media in spreading generosity. The media stores things that are hidden from the House Renovation program, for example, the time to do homework is not 24 hours, the walls are not made of stone and assistance is given is short-term. The category of audience views divided into two namely pros and cons. Pro audiences experience false awareness and cons experience mistrust and are apathetic towards impressions. The process of false consciousness that occurs to the public strengthens television in carrying out its capitalist actions through dominance known as hegemony. False awareness is a commodity for television to benefit greatly from the reality surgery program.

Keywords: False consciousness, Ideology, Television, Audience

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Dr. Umasih, M.Hum

NIP. 19610121 199003 2 001

No. Nama

1. Abdi Rahmat, M.Si
NIP. 1973021820060410
Koordinator
2. Meila Riskia Fitri, S.Pd., M.A
NIP. 19890510 201903 2 025
Sekretaris Sidang
3. Dr. Robertus Robet, M.A
NIP. 19710516 200604 1 001
Penguji Ahli
4. Rusfadia Saktiyanti Jahja, M.Si
NIP. 197810012008012016
Anggota/Pembimbing I
5. Devi Septiandini, M.Pd
NIDK. 8841290019
Anggota/Pembimbing II

TTD

Tanggal

01 - 02 - 2020

01 - 02 - 2020

06 - 02 - 2020

07 - 02 - 2020

07 - 02 - 2020

Lulus : 30 Januari 2020

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Desi

Nomor Registrasi : 4825151108

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pembentukan Kesadaran Palsu Oleh Televisi Pada Khalayak (Studi Kasus: Masyarakat Penonton Tayangan Reality Show Bedah Rumah GTV)" ini sepenuhnya karya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Jakarta, Januari 2020



(Desi)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN



“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebijakan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.”

(Al-Baqarah : 286)

“Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan; jangan pula lihat masa depan dengan ketakutan; tapi lihatlah sekitar anda dengan penuh kesadaran”

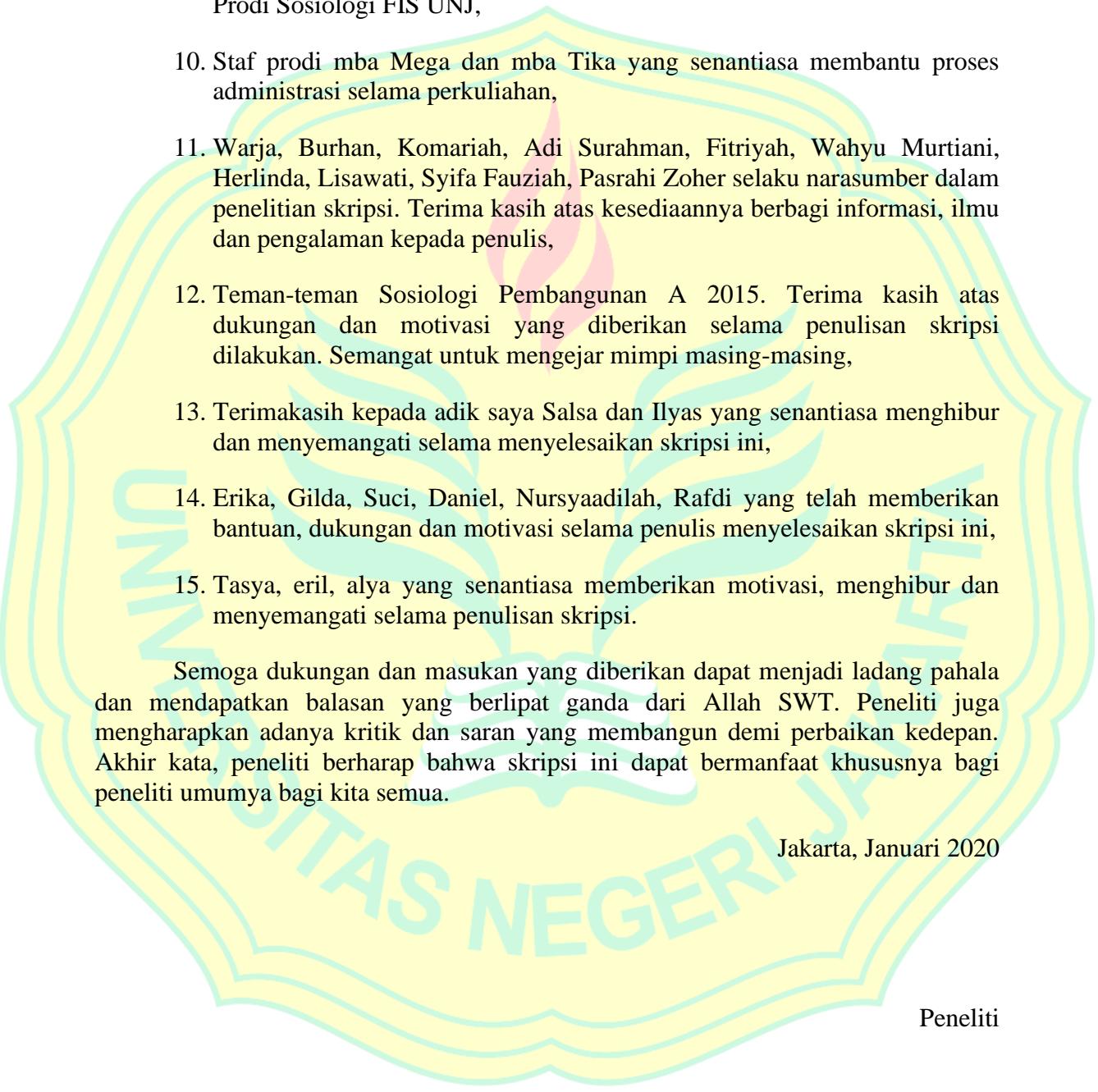
(Mark Twain)

Skripsi ini, ku persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Bapak, Mama, dan kedua Adikku. Terimakasih banyak atas doa, dukungan dan semangatnya yang terus mengalir untuk keberhasilanku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat terus memaksimalkan penelitian skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa peneliti panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dan membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua dan adik-adik tercinta yang tek hentinya mendokan dan memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini serta beberapa pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti mengucapkan terimakasih kepada;

1. Dr. Umasih, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial,
2. Abdul Rahman Hamid, SH., MH selaku Koordinator Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta,
3. Rusfadia Saktiyanti Jahja, M.Si selaku Dosen Pembimbing I. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk peneliti ditengah-tengah kesibukannya masih bersedia dengan sabar membimbing, memberi masukan, dan kritik kepada peneliti selama pengerjaan skripsi ini,
4. Devi Septiandini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih telah memberi masukan yang berharga kepada peneliti untuk melengkapi bagian yang kosong dalam penelitian skripsi ini,
5. D.r Robertus Robet, M.A selaku penguji ahli dalam penguji skripsi yang memberikan banyak masukan terhadap peneliti untuk lebih baik dalam penulisan skripsi,
6. Abdi Rahmat, M.Si selaku ketua sidang yang telah memberikan pemahaman dan mengajarkan mengenai hal-hal teknis mengenai penelitian,
7. Meila Riskia Fitri, S.Pd., M.A selaku sekretaris sidang yang membantu pemahaman dan hal-hal teknis dalam penulisan skripsi,
8. Abdul Rahman Hamid, SH., MH selaku pembimbing akademik. Terima kasih atas bimbingannya selama peneliti menjadi mahasiswa Sosiologi FIS UNJ,

- 
9. Para Dosen Prodi Sosiologi dan Pendidikan Sosiologi atas ilmu dan pengalaman yang diberikan selama peneliti menempuh pendidikan di Prodi Sosiologi FIS UNJ,
 10. Staf prodi mba Mega dan mba Tika yang senantiasa membantu proses administrasi selama perkuliahan,
 11. Warja, Burhan, Komariah, Adi Surahman, Fitriyah, Wahyu Murtiani, Herlinda, Lisawati, Syifa Fauziah, Pasrahi Zoher selaku narasumber dalam penelitian skripsi. Terima kasih atas kesediaannya berbagi informasi, ilmu dan pengalaman kepada penulis,
 12. Teman-teman Sosiologi Pembangunan A 2015. Terima kasih atas dukungan dan motivasi yang diberikan selama penulisan skripsi dilakukan. Semangat untuk mengejar mimpi masing-masing,
 13. Terimakasih kepada adik saya Salsa dan Ilyas yang senantiasa menghibur dan menyemangati selama menyelesaikan skripsi ini,
 14. Erika, Gilda, Suci, Daniel, Nursyaadilah, Rafdi yang telah memberikan bantuan, dukungan dan motivasi selama penulis menyelesaikan skripsi ini,
 15. Tasya, eril, alya yang senantiasa memberikan motivasi, menghibur dan menyemangati selama penulisan skripsi.

Semoga dukungan dan masukan yang diberikan dapat menjadi ladang pahala dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti juga mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi perbaikan kedepan. Akhir kata, peneliti berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti umumnya bagi kita semua.

Jakarta, Januari 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR ORISINALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBERAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR SKEMA	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Tinjauan Penelitian Sejenis	7
1.6 Kerangka Konseptual	25
1.6.1 Tayangan Televisi <i>Reality show</i> Sebagai Komoditi.....	25
1.6.2 Ideologi Sebagai Kesadaran Palsu	29
1.6.3 Afirmasi Tayangan <i>Reality show</i> Oleh Khalayak.....	32
1.7 Metodologi Penelitian	35
1.7.1 Pendekatan Penelitian	35
1.7.2 Subjek Penelitian	37
1.7.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	41
1.7.4 Peran Peneliti	42
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data	43
1.7.6 Teknik Analisis Data	44
1.7.7 Triangulasi Data.....	45
1.8 Sistematika Penelitian	45

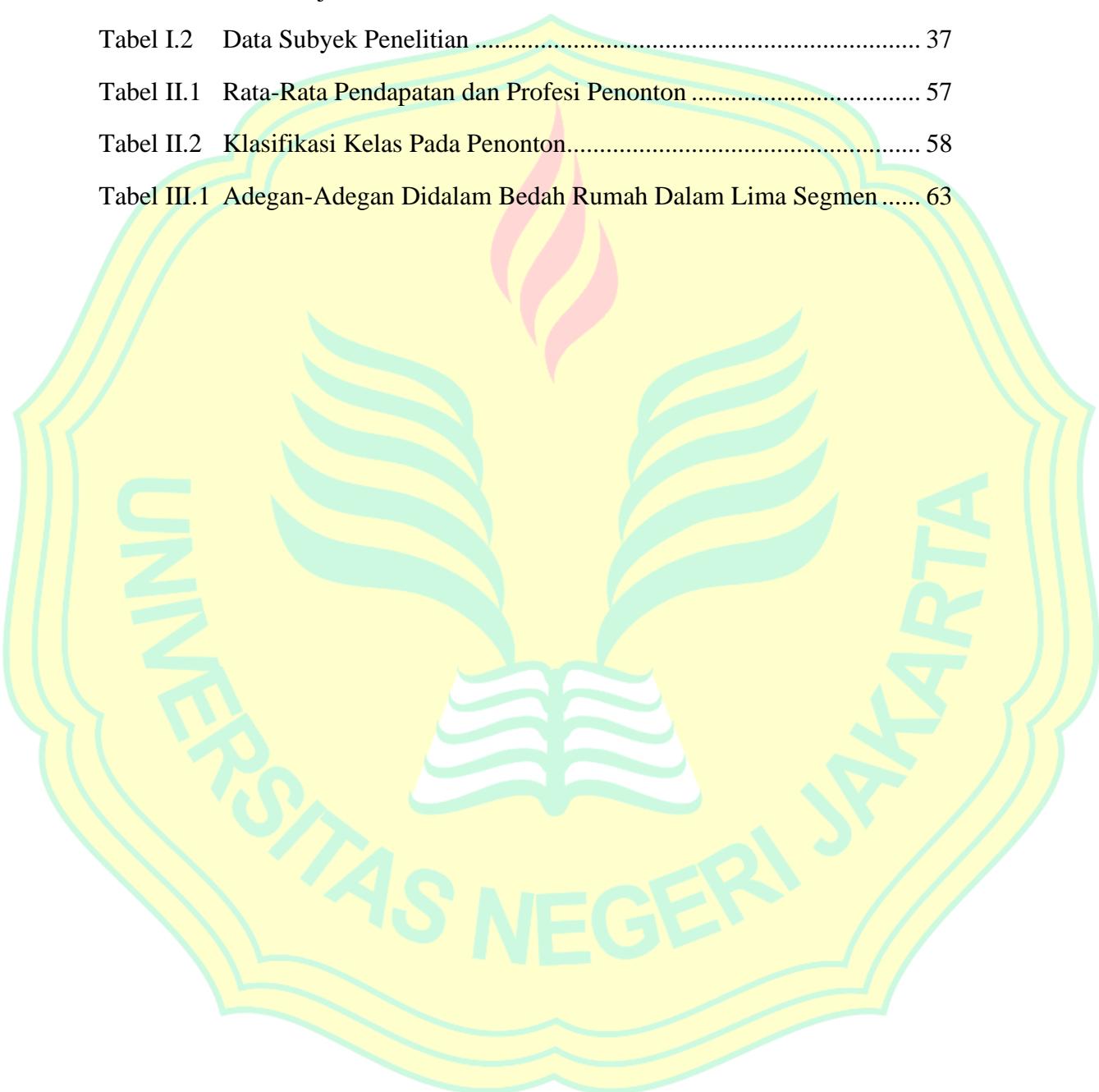
BAB II GAMBARAN PROGRAM ACARA TELEVISI *REALITY SHOW BEDAH RUMAH*

2.1 Pengantar	48
2.2 Gambaran Umum Program Acara Televisi <i>Reality show</i>	49

2.3 Tujuan Memproduksi Program Acara Bedah Rumah.....	56
2.4 Klasifikasi Penonton Berdasarkan Kelas Sosial	57
BAB III REALITY SHOW KEMISKINAN GTV SEBAGAI PEMBENTUK KESADARAN PALSU PADA KHALAYAK	
3.1 Pengantar	61
3.2 <i>Reality show</i> Sebagai Upaya Penyebaran Kerdermawanan Kepada Khalayak	62
3.3 Nilai Tayangan <i>Reality show</i> Sebagai Bentuk Ideologi Media... 67	
3.4 Posisi Media Sebagai Agen Reproduksi Tayangan Kemiskinan 70	
3.5 Framing Kemiskinan Lewat Adegan di Tayangan Reality Show Bedah Rumah.....	75
3.6 Kategori Pandangan Khalayak Program Bedah Rumah	86
BAB IV KESADARAN PALSU SEBAGAI IDEOLOGI DALAM TELEVISI	
4.1 Pengantar	90
4.2 Proses Terbentuknya Kesadaran Palsu.....	91
4.3 Internalisasi Nilai-Nilai Sosial dalam Tayangan Bedah Rumah	97
4.4 Ideologi Dalam Media Sebagai Pembentuk Kesadaran Palsu Pada Khalayak	102
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	111
5.2 Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN	122

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Tabel Kajian Literatur	21
Tabel I.2	Data Subyek Penelitian	37
Tabel II.1	Rata-Rata Pendapatan dan Profesi Penonton	57
Tabel II.2	Klasifikasi Kelas Pada Penonton.....	58
Tabel III.1	Adegan-Adegan Didalam Bedah Rumah Dalam Lima Segmen	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Warja Sebagai Penerima Bantuan Bedah Rumah	38
Gambar I.2	Burhan Sebagai Penonton	39
Gambar I.3	Komariah Sebagai Penonton	40
Gambar I.4	Lisawati Sebagai Penonton	41
Gambar II.1	Rating Dan Share Reality Show Bedah Rumah GTV	49
Gambar II.2	Persyaratan Menjadi <i>Co.Host</i> Acara <i>Reality show</i> GTV	54
Gambar II.3	Rumah Bapak Adi dan Ibu Wahyu Murtiani	59
Gambar III.1	Citra Kedermawanan Sosial Media Massa	67
Gambar III.2	Adegan Sujud Syukur Dalam <i>Reality show</i>	69
Gambar III.3	Harga Iklan Di Televisi	74
Gambar III.4	Adegan Pembawa Acara Memaksa Ikut Bekerja Menit ke Delapan Dan Duabelas	78
Gambar III.5	Adegan Pembawa Acara Memaksa Ikut Bekerja	79
Gambar III.6	Pola Adegan Kesedihan Pada Setiap Episode	80
Gambar III.7	Adegan Sedih Pada Epsiode 364 Menit ke Empat Belas	81
Gambar III.8	Adegan Sedih Pada Episode 364 Menit ke Sepuluh	82
Gambar III.9	Adegan Target Diajak Jalan-Jalan Oleh GTV	83
Gambar III.10	Adegan Sujud Syukur Pada Episode 364	84
Gambar III.11	Adegan Keluarga Dipaksa Untuk Menangis	85

DAFTAR SKEMA

Skema II.1	Timeline Tayang <i>Reality show</i> Bedah Rumah	51
Skema III.1	Tahap Produksi Reality Show Bedah Rumah	73
Skema III.2	Pandangan Penonton Tayangan <i>Reality show</i> Kemiskinan di GTV	89
Skema IV.1	Proses Terbentuknya Kesadaran Palsu	97
Skema IV.2	Proses Internalisasi Nilai-Nilai Dalam Tayangan Bedah Rumah	102
Skema IV.3	Kesadaran Palsu Sebagai Komoditi Dalam Televisi	109

